

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

5.1 Kriteria dan Komponen Embung Kecil

Kriteria dan komponen embung kecil berdasarkan Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No: 07/SE/M/2018 tentang Pembangunan Embung Kecil dan Bangunan Penampung Air Lainnya di Desa. Objek embung dalam penelitian ini termasuk dalam kriteria dan komponen embung kecil meliputi:

- a. Volume tampungan antara 500 m³ sampai dengan 3000 m³;
- b. Tingg embung dari dasar hingga puncak tanggul maksimal 3 m;
- c. Mempunyai panjang 20 m sampai dengan 50 m dan lebar 10 m sampai dengan 30 m; dan
- d. Dilaksanakan dengan sistem padat karya oleh masyarakat setempat. Alat berat dapat digunakan apabila anggaran upah pekerja sebesar $\geq 30\%$ total anggaran sudah terpenuhi.

Embung kecil merupakan bangunan konservasi air berbentuk kolam atau cekungan untuk menampung air limpasan serta sumber air lainnya untuk memenuhi berbagai kebutuhan air dengan volume tampungan 500 m³ sampai 3.000 m³, dan kedalaman dari dasar hingga puncak tanggul maksimal 3 m.

5.2 Inventarisasi Data Embung

Inventarisasi dilakukan dalam rangka penyempurnaan pengurusan dan pengawasan yang efektif terhadap barang-barang milik negara (atau swasta). Inventarisasi juga memberikan masukan yang sangat berharga bagi efektifitas pengelolaan sarana dan prasarana. Inventarisasi dilakukan terhadap barang-barang yang dibeli atau diadakan dengan mempergunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja (APBN) atau Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) baik seluruhnya maupun sebagian.

Ada dua jenis barang yang harus diinventarisasi, yaitu:

1. Aset berwujud dan *tangible assets* adalah kekayaan yang dimanifestasikan secara fisik dengan menggunakan panca indera. Contoh aset berwujud antara lain berupa:
 - a. Tanah atau lahan,
 - b. Bangunan,
 - c. Infrastruktur misal jalan raya, jembatan, irigasi, waduk.
 - d. Peralatan dan perlengkapan pabrik dan mesin.
 - e. Peralatan dan perlengkapan kantor misalnya mebel dan *furniture*
 - f. Persediaan barang
 - g. Sumber daya alam seperti bahan tambang hutan/tanaman air dan sumber daya alam lainnya.
2. Aset tidak berwujud atau *intangible assets* adalah kekayaan yang manifestasinya tidak berwujud secara fisik yakni tidak di dapat sebagai hasil dari proses usaha atau melalui waktu. Aset ini antara lain berupa:
 - a. Hak paten misal untuk sebuah formulasi produk
 - b. Hak cipta atau *copyright* atau sebuah karya
 - c. Nama baik sebuah organisasi/perusahaan atau *goodwill*
 - d. Hak merek dagang
 - e. Hak atas usaha waralaba atau *franchise*

Kabupaten Gunung Kidul adalah salah satu kabupaten yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan ibukota Wonosari. Luas wilayah Kabupaten Gunung Kidul 1485.36 km² atau sekitar 46.63% luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Wonosari terletak disebelah tenggara kota Yogyakarta (Ibukota Daerah Istimewa Yogyakarta), dengan jarak \pm 39 km. Wilayah Kabupaten Gunung Kidul dibagi menjadi 18 Kecamatan, 144 desa, dan 1.431 padukuhan.

Salah satu Kecamatan di Kabupaten Gunung Kidul yaitu Kecamatan Ponjong. Berdasarkan topografi Kabupaten Gunung Kidul, Kecamatan Ponjong terletak di zona utara dan tengah, seperti ditunjukkan pada Gambar 5.1.



Gambar 5. 1 Pembagian Wilayah Gunung Kidul

Sumber: <http://www.gunungkidulkab.go.id>

Beberapa catatan temuan di lapangan hasil orientasi lapangan adalah:

1. Lokasi embung menyebar di beberapa wilayah kecamatan di Kabupaten Gunung Kidul.
 - a. Beberapa lokasi embung telah dilakukan inventarisasi dan identifikasi pada Tahun 2013 dan 2015 tetapi masih belum memenuhi sampai dengan 447 buah embung.
 - b. Beberapa embung tersebut diantaranya menjadi kewenangan BBWS SO dan Dinas PU Kab. Gunung Kidul.
2. Beberapa embung sudah dilakukan konstruksi dan beberapa embung masih berupa potensi untuk dikembangkan.
 - a. Jika embung sudah dilakukan konstruksi perbaikan (rehabilitasi), maka sejak terakhir direhabilitasi sampai Tahun 2016 beberapa embung sudah lebih dari 2 tahun (apalagi jika belum dilakukan rehab bangunan).
 - b. Jika belum dilakukan konstruksi perbaikan berarti ada potensi untuk dikembangkan (penambahan sarana prasarana embung atau perbaikan saja)
3. SDM / Unit Pengelola di lapangan terbatas.

4. Pelaksanaan operasi terhadap manfaat embung belum maksimal.
 - a. Pelepasan air dari embung dilakukan tanpa perencanaan sesuai dengan Manual OP (yaitu ketidak jelasan petugas pengoperasian air, jumlah kebutuhan air permintaan pertanian, pencatatan pelaporan pelepasan air tidak ada, dan lain-lain).
 - b. Operasi harian pelepasan air dilakukan pada musim hujan saja.
 - c. Kinerja dan fungsi bangunan dalam mendukung operasional embung sudah menurun.
5. Pemeliharaan bangunan utama dan pelengkap minim.
 - a. Pekerjaan rutin guna memelihara bangunan utama dan pelengkap.
 - b. Pekerjaan berkala guna memelihara bangunan utama dan pelengkap.
6. Dokumen-dokumen penting (laporan, gambar desain, dan lain-lain) tidak disimpan dengan baik.

Survei di lapangan dilakukan pada 9 buah bangunan embung yang ada di Kecamatan Ponjong. Aspek yang ditinjau yaitu aspek fisik dan manfaat, selanjutnya dengan mengisikan nilai yang sesuai kondisi di lapangan dan disertai foto dokumentasi bangunan. Hasil survei penilaian kondisi fisik dan manfaat embung antara lain:

1. Penilaian Kinerja Embung Bendo Gede

Nama Embung : Bendo Gede

Dusun : Bendo Gede

Desa : Sumber Giri

Kecamatan : Ponjong

Dari hasil pengamatan di lapangan, struktur bangunan Embung Bendo Gede terbuat dari pasangan batu, selain itu embung juga dimanfaatkan sebagai tempat mandi/cuci ternak. Hasil survei dan penilaian kinerja Embung Bendo Gede disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5. 1 Penilaian Kinerja Fisik Embung Bendo Gede

No.	Nama Bangunan	Nilai Bobot (%)	Nilai Prestasi		Keterangan
			NKF (%)	NKB (%)	
1	2	3	4	5 = (3x4)	6
I	Tampung Embung	50.00		44.78	NKF = Nilai Kondisi Fisik
	1) Sedimentasi	13.00	85.00	11.05	NKB = Nilai Kondisi Bobot
	2) Daerah Sempadan Embung	3.00	-	-	Penilaian Nilai Kondisi Fisik (NKF):
	- Penetapan Daerah Sempadan Embung	1.50	60.00	0.90	1 Kondisi Baik, jika:
	- Kondisi Daerah Sempada Embung	1.50	95.00	1.43	Nilai >90 - 100% dan
	3) Daerah Sabuk Hijau	3.00	60.00	1.80	Nilai Tingkat Kerusakan <10%
	4) Tidak Ada Kebocoran/Luweng	17.00	100.00	17.00	
	5) Tidak Ada Sampah Tanaman	7.00	95.00	6.65	2 Kondisi Rusak Ringan, jika:
	6) Kejernihan Air	7.00	85.00	5.95	Nilai 80 - 90%, dan
					Nilai Tingkat Kerusakan 10 - <20%
II	Tanggul Embung	50.00		47.00	
	1) Struktur Tanggul	42.00	-		3 Kondisi Rusak Sedang, jika:
	- Fondasi	12.00	95.00	11.40	Nilai 60 - <80%, dan
	- Keretakan	4.00	95.00	3.80	Nilai Tingkat Kerusakan 20 - <40%
	- Penurunan	6.00	95.00	5.70	
	- Lendutan/Pengelembungan	5.00	95.00	4.75	4 Kondisi Rusak Berat, jika:
	- Lubang Binatang	2.00	95.00	1.90	Nilai <60%, dan
	- Tumbuhan	2.00	70.00	1.40	Nilai Tingkat Kerusakan ≥40%
	- Kotoran/Sampah (Debris)	2.00	95.00	1.90	
	- Longsor	9.00	95.00	8.55	
	2) Puncak	8.00			
	- Retakan Permukaan	2.00	95.00	1.90	
	- Penurunan (Gerak Vertikal)	3.00	95.00	2.85	
	- Kelurusan (Gerak Horisontal)	3.00	95.00	2.85	
	Jumlah Nilai	100.00		91.78	Baik

Dari pengamatan di lapangan diperoleh hasil bahwa Embung Bendo Gede masih dalam kondisi baik dengan bobot nilai sebesar 91,78%.

Sedangkan penilaian kinerja ditinjau dari aspek manfaat embung dapat dilihat pada Tabel 5.10.

Tabel 5. 2 Penilaian Kinerja Manfaat Embung Bendo Gede

No.	Nama Bangunan	Nilai Bobot (%)	Nilai Prestasi		Keterangan
			NKF (%)	NKB (%)	
1	2	3	4	5 = (3x4)	6
I	Tampungungan Embung	67.00		64.35	NKF = Nilai Kondisi Fisik
	1) Ada Air di Musim Kemarau	37.00	95.00	35.15	NKB = Nilai Kondisi Bobot
	2) Ada air di musim hujan	14.00	100.00	14.00	Penilaian Nilai Kondisi Fisik (NKF):
	3) Penyimpanan air >6 bulan	16.00	95.00	15.20	1 Kondisi Baik, jika:
					Nilai >90 - 100% dan
					Nilai fungsi >90%
					2 Kondisi Ringan, jika:
					Nilai 80 - 90%, dan
					Nilai fungsi 80 - 90%
II	Pemanfaatan Air	33.00		14.00	
	1) Air Baku	10.00	-		3 Kondisi Sedang, jika:
	2) Konservasi	3.00	100.00	3.00	Nilai 60 - <80%, dan
	3) Pertanian	7.00	-	-	Nilai fungsi 60 - 80%
	4) Perikanan	4.00	100.00	4.00	
	5) Mandi Cuci	3.00	100.00	3.00	4 Kondisi Buruk, jika:
	6) Ternak	4.00	100.00	4.00	Nilai <60%, dan
	7) Wisata	2.00	-	-	Nilai fungsi <60%
	Jumlah Nilai	100.00		78.35	Sedang

Dari pengamatan di lapangan diperoleh hasil bahwa Embung Bendo Gede masuk kategori sedang, dengan bobot nilai sebesar 78,35%.

2. Penilaian Kinerja Embung Ngampel Ombo

Nama Embung : Ngampel Ombo
Dusun : Ngampel Ombo
Desa : Sumbergiri
Kecamatan : Ponjong

Dari hasil pengamatan di lapangan, struktur bangunan Embung Ngampel Ombo terbuat dari pasangan batu, selain itu embung juga dimanfaatkan sebagai tempat mandi/cuci ternak. Hasil survei dan penilaian kinerja Embung Ngampel Ombo disajikan pada Tabel 5.3.

Tabel 5. 3 Penilaian Kinerja Fisik Embung Ngampel Ombo

No.	Nama Bangunan	Nilai Bobot (%)	Nilai Prestasi		Keterangan
			NKF (%)	NKB (%)	
1	2	3	4	5 = (3x4)	6
I	Tampungan Embung	50.00		44.43	NKF = Nilai Kondisi Fisik
	1) Sedimentasi	13.00	85.00	11.05	NKB = Nilai Kondisi Bobot
	2) Daerah Sempadan Embung	3.00	-	-	Penilaian Nilai Kondisi Fisik (NKF):
	- Penetapan Daerah Sempadan Embung	1.50	60.00	0.90	1 Kondisi Baik, jika:
	- Kondisi Daerah Sempada Embung	1.50	95.00	1.43	Nilai >90 - 100% dan
	3) Daerah Sabuk Hijau	3.00	60.00	1.80	Nilai Tingkat Kerusakan <10%
	4) Tidak Ada Kebocoran/Luweng	17.00	100.00	17.00	
	5) Tidak Ada Sampah Tanaman	7.00	100.00	7.00	2 Kondisi Rusak Ringan, jika:
	6) Kejernihan Air	7.00	75.00	5.25	Nilai 80 - 90%, dan
					Nilai Tingkat Kerusakan 10 - <20%
II	Tanggul Embung	50.00		47.50	
	1) Struktur Tanggul	42.00	-		3 Kondisi Rusak Sedang, jika:
	- Fondasi	12.00	95.00	11.40	Nilai 60 - <80%, dan
	- Keretakan	4.00	95.00	3.80	Nilai Tingkat Kerusakan 20 - <40%
	- Penurunan	6.00	95.00	5.70	
	- Lendutan/Pengelembungan	5.00	95.00	4.75	4 Kondisi Rusak Berat, jika:
	- Lubang Binatang	2.00	95.00	1.90	Nilai <60%, dan
	- Tumbuhan	2.00	95.00	1.90	Nilai Tingkat Kerusakan ≥40%
	- Kotoran/Sampah (Debris)	2.00	95.00	1.90	
	- Longsor	9.00	95.00	8.55	
	2) Puncak	8.00			
	- Retakan Permukaan	2.00	95.00	1.90	
	- Penurunan (Gerak Vertikal)	3.00	95.00	2.85	
	- Kelurusan (Gerak Horisontal)	3.00	95.00	2.85	
	Jumlah Nilai	100.00		91.93	Baik

Dari pengamatan di lapangan diperoleh hasil bahwa Embung Ngampel Ombo masih dalam kondisi baik dengan bobot nilai sebesar 91,93%.

Sedangkan penilaian kinerja ditinjau dari aspek manfaat embung dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5. 4 Penilaian Kinerja Manfaat Embung Ngampel Ombo

No.	Nama Bangunan	Nilai Bobot (%)	Nilai Prestasi		Keterangan	
			NKF (%)	NKB (%)		
1	2	3	4	5 = (3x4)	6	
I	Tampung Embung	67.00		59.05	NKF = Nilai Kondisi Fisik	
	1) Ada Air di Musim Kemarau	37.00	85.00	31.45	NKB = Nilai Kondisi Bobot	
	2) Ada air di musim hujan	14.00	100.00	14.00	Penilaian Nilai Kondisi Fisik (NKF):	
	3) Penyimpanan air >6 bulan	16.00	85.00	13.60		1 Kondisi Baik, jika:
						Nilai >90 - 100% dan Nilai fungsi >90%
					2 Kondisi Ringan, jika:	
					Nilai 80 - 90%, dan	
					Nilai fungsi 80 - 90%	
II	Pemanfaatan Air	33.00		10.00		
	1) Air Baku	10.00	-		3 Kondisi Sedang, jika:	
	2) Konservasi	3.00	100.00	3.00	Nilai 60 - <80%, dan	
	3) Pertanian	7.00	-	-	Nilai fungsi 60 - 80%	
	4) Perikanan	4.00	-	-		
	5) Mandi Cuci	3.00	100.00	3.00	4 Kondisi Buruk, jika:	
	6) Ternak	4.00	100.00	4.00	Nilai <60%, dan	
	7) Wisata	2.00	-	-	Nilai fungsi <60%	
	Jumlah Nilai	100.00		69.05	Sedang	

Dari pengamatan di lapangan diperoleh hasil bahwa Embung Ngampel Ombo masuk kategori sedang, dengan bobot nilai sebesar 69,05%.

3. Penilaian Kinerja Embung Klumpit

Nama Embung : Klumpit

Dusun : Klumpit

Desa : Kenteng

Kecamatan : Ponjong

Dari hasil pengamatan di lapangan, struktur bangunan Embung Klumpit terbuat dari pasangan batu, selain itu embung juga dimanfaatkan sebagai tempat mandi/cuci ternak. Hasil survei dan penilaian kinerja Embung Klumpit disajikan pada Tabel 5.5.

Tabel 5. 5 Penilaian Kinerja Fisik Embung Klumpit

No.	Nama Bangunan	Nilai Bobot (%)	Nilai Prestasi		Keterangan
			NKF (%)	NKB (%)	
1	2	3	4	5 = (3x4)	6
I	Tampungan Embung	50.00		44.08	NKF = Nilai Kondisi Fisik
	1) Sedimentasi	13.00	85.00	11.05	NKB = Nilai Kondisi Bobot
	2) Daerah Sempadan Embung	3.00	-	-	Penilaian Nilai Kondisi Fisik (NKF):
	- Penetapan Daerah Sempadan Embung	1.50	60.00	0.90	1 Kondisi Baik, jika:
	- Kondisi Daerah Sempada Embung	1.50	95.00	1.43	Nilai >90 - 100% dan
	3) Daerah Sabuk Hijau	3.00	60.00	1.80	Nilai Tingkat Kerusakan <10%
	4) Tidak Ada Kebocoran/Luweng	17.00	100.00	17.00	
	5) Tidak Ada Sampah Tanaman	7.00	95.00	6.65	2 Kondisi Rusak Ringan, jika:
	6) Kejernihan Air	7.00	75.00	5.25	Nilai 80 - 90%, dan
					Nilai Tingkat Kerusakan 10 - <20%
II	Tanggul Embung	50.00		46.30	
	1) Struktur Tanggul	42.00	-		3 Kondisi Rusak Sedang, jika:
	- Fondasi	12.00	95.00	11.40	Nilai 60 - <80%, dan
	- Keretakan	4.00	95.00	3.80	Nilai Tingkat Kerusakan 20 - <40%
	- Penurunan	6.00	95.00	5.70	
	- Lendutan/Pengelembungan	5.00	95.00	4.75	4 Kondisi Rusak Berat, jika:
	- Lubang Binatang	2.00	95.00	1.90	Nilai <60%, dan
	- Tumbuhan	2.00	65.00	1.30	Nilai Tingkat Kerusakan ≥40%
	- Kotoran/Sampah (Debris)	2.00	65.00	1.30	
	- Longsor	9.00	95.00	8.55	
	2) Puncak	8.00			
	- Retakan Permukaan	2.00	95.00	1.90	
	- Penurunan (Gerak Vertikal)	3.00	95.00	2.85	
	- Kelurusan (Gerak Horisontal)	3.00	95.00	2.85	
	Jumlah Nilai	100.00		90.38	Baik

Dari pengamatan di lapangan diperoleh hasil bahwa Embung Klumpit masih dalam kondisi baik dengan bobot nilai sebesar 90,38%.

Sedangkan penilaian kinerja ditinjau dari aspek manfaat embung dapat dilihat pada Tabel 5.6.

Tabel 5. 6 Penilaian Kinerja Manfaat Embung Klumpit

No.	Nama Bangunan	Nilai Bobot (%)	Nilai Prestasi		Keterangan
			NKF (%)	NKB (%)	
1	2	3	4	5 = (3x4)	6
I	Tampungan Embung	67.00		45.80	NKF = Nilai Kondisi Fisik
	1) Ada Air di Musim Kemarau	37.00	60.00	22.20	NKB = Nilai Kondisi Bobot
	2) Ada air di musim hujan	14.00	100.00	14.00	Penilaian Nilai Kondisi Fisik (NKF):
	3) Penyimpanan air >6 bulan	16.00	60.00	9.60	
					1 Kondisi Baik, jika: Nilai >90 - 100% dan Nilai fungsi >90%
					2 Kondisi Ringan, jika: Nilai 80 - 90%, dan Nilai fungsi 80 - 90%
II	Pemanfaatan Air	33.00		10.00	
	1) Air Baku	10.00	-		3 Kondisi Sedang, jika:
	2) Konservasi	3.00	100.00	3.00	Nilai 60 - <80%, dan
	3) Pertanian	7.00	-	-	Nilai fungsi 60 - 80%
	4) Perikanan	4.00	-	-	
	5) Mandi Cuci	3.00	100.00	3.00	4 Kondisi Buruk, jika:
	6) Ternak	4.00	100.00	4.00	Nilai <60%, dan
	7) Wisata	2.00	-	-	Nilai fungsi <60%
	Jumlah Nilai	100.00		55.80	Buruk

Dari pengamatan di lapangan diperoleh hasil bahwa Embung Klumpit masuk dalam kategori buruk, dengan bobot nilai sebesar 55,80%.

4. Penilaian Kinerja Embung Prampelan

Nama Embung : Prampelan

Dusun : Prampelan

Desa : Kenteng

Kecamatan : Ponjong

Dari hasil pengamatan di lapangan, struktur bangunan Embung Prampelan terbuat dari tanah, selain itu embung juga dimanfaatkan sebagai tempat mandi/cuci ternak. Hasil survei dan penilaian kinerja Embung Prampelan disajikan pada Tabel 5.7.

Tabel 5. 7 Penilaian Kinerja Fisik Embung Prampelan

No.	Nama Bangunan	Nilai Bobot (%)	Nilai Prestasi		Keterangan
			NKF (%)	NKB (%)	
1	2	3	4	5 = (3x4)	6
I	Tampungan Embung	50.00		28.08	NKF = Nilai Kondisi Fisik
	1) Sedimentasi	13.00	65.00	8.45	NKB = Nilai Kondisi Bobot
	2) Daerah Sempadan Embung	3.00	-	-	Penilaian Nilai Kondisi Fisik (NKF):
	- Penetapan Daerah Sempadan Embung	1.50	60.00	0.90	1 Kondisi Baik, jika:
	- Kondisi Daerah Sempada Embung	1.50	95.00	1.43	Nilai >90 - 100% dan
	3) Daerah Sabuk Hijau	3.00	60.00	1.80	Nilai Tingkat Kerusakan <10%
	4) Tidak Ada Kebocoran/Luweng	17.00	50.00	8.50	
	5) Tidak Ada Sampah Tanaman	7.00	50.00	3.50	2 Kondisi Rusak Ringan, jika:
	6) Kejernihan Air	7.00	50.00	3.50	Nilai 80 - 90%, dan
					Nilai Tingkat Kerusakan 10 - <20%
II	Tanggul Embung	50.00		25.00	
	1) Struktur Tanggul	42.00	-		3 Kondisi Rusak Sedang, jika:
	- Fondasi	12.00	50.00	6.00	Nilai 60 - <80%, dan
	- Keretakan	4.00	50.00	2.00	Nilai Tingkat Kerusakan 20 - <40%
	- Penurunan	6.00	50.00	3.00	
	- Lendutan/Pengelembungan	5.00	50.00	2.50	4 Kondisi Rusak Berat, jika:
	- Lubang Binatang	2.00	50.00	1.00	Nilai <60%, dan
	- Tumbuhan	2.00	50.00	1.00	Nilai Tingkat Kerusakan ≥40%
	- Kotoran/Sampah (Debris)	2.00	50.00	1.00	
	- Longsor	9.00	50.00	4.50	
	2) Puncak	8.00			
	- Retakan Permukaan	2.00	50.00	1.00	
	- Penurunan (Gerak Vertikal)	3.00	50.00	1.50	
	- Kelurusan (Gerak Horisontal)	3.00	50.00	1.50	
	Jumlah Nilai	100.00		53.08	Rusak Berat

Dari pengamatan di lapangan diperoleh hasil bahwa Embung Prampelan dalam kondisi rusak berat dengan bobot nilai sebesar 53,08%.

Sedangkan penilaian kinerja ditinjau dari aspek manfaat embung dapat dilihat pada Tabel 5.8.

Tabel 5. 8 Penilaian Kinerja Manfaat Embung Prampelan

No.	Nama Bangunan	Nilai Bobot (%)	Nilai Prestasi		Keterangan
			NKF (%)	NKB (%)	
1	2	3	4	5 = (3x4)	6
I	Tampungan Embung	67.00		43.15	NKF = Nilai Kondisi Fisik
	1) Ada Air di Musim Kemarau	37.00	55.00	20.35	NKB = Nilai Kondisi Bobot
	2) Ada air di musim hujan	14.00	100.00	14.00	Penilaian Nilai Kondisi Fisik (NKF):
	3) Penyimpanan air >6 bulan	16.00	55.00	8.80	1 Kondisi Baik, jika:
					Nilai >90 - 100% dan
					Nilai fungsi >90%
					2 Kondisi Ringan, jika:
					Nilai 80 - 90%, dan
					Nilai fungsi 80 - 90%
II	Pemanfaatan Air	33.00		10.00	
	1) Air Baku	10.00	-		3 Kondisi Sedang, jika:
	2) Konservasi	3.00	100.00	3.00	Nilai 60 - <80%, dan
	3) Pertanian	7.00	-	-	Nilai fungsi 60 - 80%
	4) Perikanan	4.00	-	-	
	5) Mandi Cuci	3.00	100.00	3.00	4 Kondisi Buruk, jika:
	6) Ternak	4.00	100.00	4.00	Nilai <60%, dan
	7) Wisata	2.00	-	-	Nilai fungsi <60%
	Jumlah Nilai	100.00		53.15	Buruk

Dari pengamatan di lapangan diperoleh hasil bahwa Embung Prampelan masuk kategori buruk, dengan bobot nilai sebesar 53,15%.

5. Penilaian Kinerja Embung Wetan

Nama Embung : Wetan
 Dusun : Jomblang Lor
 Desa : Karangasem
 Kecamatan : Ponjong

Dari hasil pengamatan di lapangan, struktur bangunan Embung Wetan terbuat dari batu kosong, selain itu embung juga dimanfaatkan sebagai tempat mandi/cuci ternak. Hasil survei dan penilaian kinerja Embung Wetan disajikan pada Tabel 5.9.

Tabel 5. 9 Penilaian Kinerja Fisik Embung Wetan

No.	Nama Bangunan	Nilai Bobot (%)	Nilai Prestasi		Keterangan
			NKF (%)	NKB (%)	
1	2	3	4	5 = (3x4)	6
I	Tampungan Embung	50.00		28.08	NKF = Nilai Kondisi Fisik
	1) Sedimentasi	13.00	65.00	8.45	NKB = Nilai Kondisi Bobot
	2) Daerah Sempadan Embung	3.00	-	-	Penilaian Nilai Kondisi Fisik (NKF):
	- Penetapan Daerah Sempadan Embung	1.50	60.00	0.90	1 Kondisi Baik, jika:
	- Kondisi Daerah Sempada Embung	1.50	95.00	1.43	Nilai >90 - 100% dan
	3) Daerah Sabuk Hijau	3.00	60.00	1.80	Nilai Tingkat Kerusakan <10%
	4) Tidak Ada Kebocoran/Luweng	17.00	50.00	8.50	
	5) Tidak Ada Sampah Tanaman	7.00	50.00	3.50	2 Kondisi Rusak Ringan, jika:
	6) Kejernihan Air	7.00	50.00	3.50	Nilai 80 - 90%, dan
					Nilai Tingkat Kerusakan 10 - <20%
II	Tanggul Embung	52.00		25.00	
	1) Struktur Tanggul	40.00	-		3 Kondisi Rusak Sedang, jika:
	- Fondasi	10.00	50.00	6.00	Nilai 60 - <80%, dan
	- Keretakan	5.00	50.00	2.00	Nilai Tingkat Kerusakan 20 - <40%
	- Penurunan	5.00	50.00	3.00	
	- Lendutan/Penggelembungan	5.00	50.00	2.50	4 Kondisi Rusak Berat, jika:
	- Lubang Binatang	1.00	50.00	1.00	Nilai <60%, dan
	- Tumbuhan	2.00	50.00	1.00	Nilai Tingkat Kerusakan ≥40%
	- Kotoran/Sampah (Debris)	2.00	50.00	1.00	
	- Longsor	10.00	50.00	4.50	
	2) Puncak	12.00			
	- Retakan Permukaan	2.00	50.00	1.00	
	- Penurunan (Gerak Vertikal)	5.00	50.00	1.50	
	- Kelurusan (Gerak Horisontal)	5.00	50.00	1.50	
	Jumlah Nilai	102.00		53.08	Rusak Berat

Dari pengamatan di lapangan diperoleh hasil bahwa Embung Wetan dalam kondisi rusak berat dengan bobot nilai sebesar 53,08%.

Sedangkan penilaian kinerja ditinjau dari aspek manfaat embung dapat dilihat pada Tabel 5.10.

Tabel 5. 10 Penilaian Kinerja Manfaat Embung Wetan

Nama Bangunan	Nilai Bobot (%)	Nilai Prestasi		Keterangan
		NKF (%)	NKB (%)	
2	3	4	5 = (3x4)	6
Tampungan Embung	67.00		45.80	NKF = Nilai Kondisi Fisik
1) Ada Air di Musim Kemarau	37.00	60.00	22.20	NKB = Nilai Kondisi Bobot
2) Ada air di musim hujan	14.00	100.00	14.00	Penilaian Nilai Kondisi Fisik (NKF):
3) Penyimpanan air >6 bulan	16.00	60.00	9.60	1 Kondisi Baik, jika:
				Nilai >90 - 100% dan
				Nilai fungsi >90%
				2 Kondisi Ringan, jika:
				Nilai 80 - 90%, dan
				Nilai fungsi 80 - 90%
Pemanfaatan Air	33.00		14.00	
1) Air Baku	10.00	-		3 Kondisi Sedang, jika:
2) Konservasi	3.00	100.00	3.00	Nilai 60 - <80%, dan
3) Pertanian	7.00	-	-	Nilai fungsi 60 - 80%
4) Perikanan	4.00	100.00	4.00	
5) Mandi Cuci	3.00	100.00	3.00	4 Kondisi Buruk, jika:
6) Ternak	4.00	100.00	4.00	Nilai <60%, dan
7) Wisata	2.00	-	-	Nilai fungsi <60%
Jumlah Nilai	100.00		59.80	Buruk

Dari pengamatan di lapangan diperoleh hasil bahwa Embung Wetan masuk kategori buruk dengan bobot nilai sebesar 59,80%.

6. Penilaian Kinerja Embung Bendo

Nama Embung : Bendo
 Dusun : Tirisan
 Desa : Sidorejo
 Kecamatan : Ponjong

Dari hasil pengamatan di lapangan, struktur bangunan Embung Bendo terbuat dari batu kosong, selain itu embung juga dimanfaatkan sebagai tempat mandi/cuci ternak. Hasil survei dan penilaian kinerja Embung Bendo disajikan pada Tabel 5.11.

Tabel 5. 11 Penilaian Kinerja Fisik Embung Bendo

No.	Nama Bangunan	Nilai Bobot (%)	Nilai Prestasi		Keterangan
			NKF (%)	NKB (%)	
1	2	3	4	5 = (3x4)	6
I	Tampung Embung	48.00		43.60	NKF = Nilai Kondisi Fisik
	1) Sedimentasi	15.00	75.00	11.25	NKB = Nilai Kondisi Bobot
	2) Daerah Sempadan Embung	4.00	-	-	Penilaian Nilai Kondisi Fisik (NKF):
	- Penetapan Daerah Sempadan Embung	2.00	95.00	1.90	1 Kondisi Baik, jika:
	- Kondisi Daerah Sempada Embung	2.00	95.00	1.90	Nilai >90 - 100% dan
	3) Daerah Sabuk Hijau	2.00	95.00	1.90	Nilai Tingkat Kerusakan <10%
	4) Tidak Ada Kebocoran/Luweng	20.00	100.00	20.00	
	5) Tidak Ada Sampah Tanaman	5.00	95.00	4.75	2 Kondisi Rusak Ringan, jika:
	6) Kejernihan Air	2.00	95.00	1.90	Nilai 80 - 90%, dan
					Nilai Tingkat Kerusakan 10 - <20%
II	Tanggul Embung	52.00		29.90	
	1) Struktur Tanggul	40.00	-		3 Kondisi Rusak Sedang, jika:
	- Fondasi	10.00	55.00	5.50	Nilai 60 - <80%, dan
	- Keretakan	5.00	55.00	2.75	Nilai Tingkat Kerusakan 20 - <40%
	- Penurunan	5.00	55.00	2.75	
	- Lendutan/Pengelembungan	5.00	55.00	2.75	4 Kondisi Rusak Berat, jika:
	- Lubang Binatang	1.00	55.00	0.55	Nilai <60%, dan
	- Tumbuhan	2.00	75.00	1.50	Nilai Tingkat Kerusakan ≥40%
	- Kotoran/Sampah (Debris)	2.00	100.00	2.00	
	- Longsor	10.00	55.00	5.50	
	2) Puncak	12.00			
	- Retakan Permukaan	2.00	55.00	1.10	
	- Penurunan (Gerak Vertikal)	5.00	55.00	2.75	
	- Kelurusan (Gerak Horisontal)	5.00	55.00	2.75	
	Jumlah Nilai	100.00		73.50	Rusak Sedang

Dari pengamatan di lapangan diperoleh hasil bahwa Embung Bendo dalam kondisi rusak sedang dengan bobot nilai sebesar 73,50%.

Sedangkan penilaian kinerja ditinjau dari aspek manfaat embung dapat dilihat pada Tabel 5.12.

Tabel 5. 12 Penilaian Kinerja Manfaat Embung Bendo

No.	Nama Bangunan	Nilai Bobot (%)	Nilai Prestasi		Keterangan
			NKF (%)	NKB (%)	
1	2	3	4	5 = (3x4)	6
I	Tampungan Embung	55.00		50.00	NKF = Nilai Kondisi Fisik
	1) Ada Air di Musim Kemarau	20.00	100.00	20.00	NKB = Nilai Kondisi Bobot
	2) Ada air di musim hujan	15.00	100.00	15.00	Penilaian Nilai Kondisi Fisik (NKF):
	3) Penyimpanan air >6 bulan	20.00	75.00	15.00	1 Kondisi Baik, jika:
					Nilai >90 - 100% dan
					Nilai fungsi >90%
					2 Kondisi Ringan, jika:
					Nilai 80 - 90%, dan
					Nilai fungsi 80 - 90%
II	Pemanfaatan Air	45.00		23.00	
	1) Air Baku	-	-	-	3 Kondisi Sedang, jika:
	2) Konservasi	20.00	100.00	20.00	Nilai 60 - <80%, dan
	3) Pertanian	20.00	-	-	Nilai fungsi 60 - 80%
	4) Perikanan	1.00	100.00	1.00	
	5) Mandi Cuci	1.00	100.00	1.00	4 Kondisi Buruk, jika:
	6) Ternak	1.00	100.00	1.00	Nilai <60%, dan
	7) Wisata	2.00	-	-	Nilai fungsi <60%
	Jumlah Nilai	100.00		73.00	Sedang

Dari pengamatan di lapangan diperoleh hasil bahwa Embung Bendo masuk kategori sedang, dengan bobot nilai sebesar 73,00%.

7. Penilaian Kinerja Embung Poko

Nama Embung : Poko
 Dusun : Tirisan
 Desa : Rongkop
 Kecamatan : Ponjong

Dari hasil pengamatan di lapangan, struktur bangunan Embung Poko terbuat dari pasangan batu, selain itu embung juga dimanfaatkan sebagai tempat mandi/cuci ternak. Hasil survei dan penilaian kinerja Embung Poko disajikan pada Tabel 5.13.

Tabel 5. 13 Penilaian Kinerja Fisik Embung Poko

No.	Nama Bangunan	Nilai Bobot (%)	Nilai Prestasi		Keterangan
			NKF (%)	NKB (%)	
1	2	3	4	5 = (3x4)	6
I	Tampungan Embung	48.00		46.60	NKF = Nilai Kondisi Fisik
	1) Sedimentasi	15.00	95.00	14.25	NKB = Nilai Kondisi Bobot
	2) Daerah Sempadan Embung	4.00	-	-	Penilaian Nilai Kondisi Fisik (NKF):
	- Penetapan Daerah Sempadan Embung	2.00	95.00	1.90	1 Kondisi Baik, jika:
	- Kondisi Daerah Sempada Embung	2.00	95.00	1.90	Nilai >90 - 100% dan
	3) Daerah Sabuk Hijau	2.00	95.00	1.90	Nilai Tingkat Kerusakan <10%
	4) Tidak Ada Kebocoran/Luweng	20.00	100.00	20.00	
	5) Tidak Ada Sampah Tanaman	5.00	95.00	4.75	2 Kondisi Rusak Ringan, jika:
	6) Kejernihan Air	2.00	95.00	1.90	Nilai 80 - 90%, dan
					Nilai Tingkat Kerusakan 10 - <20%
II	Tanggul Embung	52.00		47.15	
	1) Struktur Tanggul	40.00	-		3 Kondisi Rusak Sedang, jika:
	- Fondasi	10.00	90.00	9.00	Nilai 60 - <80%, dan
	- Keretakan	5.00	90.00	4.50	Nilai Tingkat Kerusakan 20 - <40%
	- Penurunan	5.00	95.00	4.75	
	- Lendutan/Penggelembungan	5.00	95.00	4.75	4 Kondisi Rusak Berat, jika:
	- Lubang Binatang	1.00	75.00	0.75	Nilai <60%, dan
	- Tumbuhan	2.00	85.00	1.70	Nilai Tingkat Kerusakan ≥40%
	- Kotoran/Sampah (Debris)	2.00	100.00	2.00	
	- Longsoran	10.00	90.00	9.00	
	2) Puncak	12.00			
	- Retakan Permukaan	2.00	85.00	1.70	
	- Penurunan (Gerak Vertikal)	5.00	85.00	4.25	
	- Kelurusan (Gerak Horisontal)	5.00	95.00	4.75	
	Jumlah Nilai	100.00		93.75	Baik

Dari pengamatan di lapangan diperoleh hasil bahwa Embung Poko dalam kondisi baik dengan bobot nilai sebesar 93,75%.

Sedangkan penilaian kinerja ditinjau dari aspek manfaat embung dapat dilihat pada Tabel 5.14.

Tabel 5. 14 Penilaian Kinerja Manfaat Embung Poko

No.	Nama Bangunan	Nilai Bobot (%)	Nilai Prestasi		Keterangan
			NKF (%)	NKB (%)	
1	2	3	4	5 = (3x4)	6
I	Tampungan Embung	55.00		38.20	NKF = Nilai Kondisi Fisik
	1) Ada Air di Musim Kemarau	20.00	58.00	11.60	NKB = Nilai Kondisi Bobot
	2) Ada air di musim hujan	15.00	100.00	15.00	Penilaian Nilai Kondisi Fisik (NKF): 1 Kondisi Baik, jika: Nilai >90 - 100% dan Nilai fungsi >90%
	3) Penyimpanan air >6 bulan	20.00	58.00	11.60	
					2 Kondisi Ringan, jika: Nilai 80 - 90%, dan Nilai fungsi 80 - 90%
II	Pemanfaatan Air	45.00		23.00	
	1) Air Baku	-	-		3 Kondisi Sedang, jika: Nilai 60 - <80%, dan Nilai fungsi 60 - 80%
	2) Konservasi	20.00	100.00	20.00	
	3) Pertanian	20.00	-	-	
	4) Perikanan	1.00	100.00	1.00	
	5) Mandi Cuci	1.00	100.00	1.00	4 Kondisi Buruk, jika: Nilai <60%, dan Nilai fungsi <60%
	6) Ternak	1.00	100.00	1.00	
	7) Wisata	2.00	-	-	
	Jumlah Nilai	100.00		61.20	Sedang

Dari pengamatan di lapangan diperoleh hasil bahwa Embung Poko masuk kategori sedang, dengan bobot nilai sebesar 61,20%.

8. Penilaian Kinerja Embung Ngrejek

- Nama Embung : Ngrejek
- Dusun : Ngrejek
- Desa : Gombang
- Kecamatan : Ponjong

Dari hasil pengamatan di lapangan, struktur bangunan Embung Ngrejek terbuat dari pasangan batu, selain itu embung juga dimanfaatkan sebagai tempat mandi/cuci ternak. Hasil survei dan penilaian kinerja Embung Ngrejek disajikan pada Tabel 5.15.

Tabel 5. 15 Penilaian Kinerja Fisik Embung Ngrejek

No.	Nama Bangunan	Nilai Bobot (%)	Nilai Prestasi		Keterangan
			NKF (%)	NKB (%)	
1	2	3	4	5 = (3x4)	6
I	Tampungan Embung	48.00		46.60	NKF = Nilai Kondisi Fisik
	1) Sedimentasi	15.00	95.00	14.25	NKB = Nilai Kondisi Bobot
	2) Daerah Sempadan Embung	4.00	-	-	Penilaian Nilai Kondisi Fisik (NKF):
	- Penetapan Daerah Sempadan Embung	2.00	95.00	1.90	1 Kondisi Baik, jika:
	- Kondisi Daerah Sempada Embung	2.00	95.00	1.90	Nilai >90 - 100% dan
	3) Daerah Sabuk Hijau	2.00	95.00	1.90	Nilai Tingkat Kerusakan <10%
	4) Tidak Ada Kebocoran/Luweng	20.00	100.00	20.00	
	5) Tidak Ada Sampah Tanaman	5.00	95.00	4.75	2 Kondisi Rusak Ringan, jika:
	6) Kejernihan Air	2.00	95.00	1.90	Nilai 80 - 90%, dan
					Nilai Tingkat Kerusakan 10 - <20%
II	Tanggul Embung	52.00		52.00	
	1) Struktur Tanggul	40.00	-		3 Kondisi Rusak Sedang, jika:
	- Fondasi	10.00	100.00	10.00	Nilai 60 - <80%, dan
	- Keretakan	5.00	100.00	5.00	Nilai Tingkat Kerusakan 20 - <40%
	- Penurunan	5.00	100.00	5.00	
	- Lendutan/Pengelembungan	5.00	100.00	5.00	4 Kondisi Rusak Berat, jika:
	- Lubang Binatang	1.00	100.00	1.00	Nilai <60%, dan
	- Tumbuhan	2.00	100.00	2.00	Nilai Tingkat Kerusakan ≥40%
	- Kotoran/Sampah (Debris)	2.00	100.00	2.00	
	- Longsor	10.00	100.00	10.00	
	2) Puncak	12.00			
	- Retakan Permukaan	2.00	100.00	2.00	
	- Penurunan (Gerak Vertikal)	5.00	100.00	5.00	
	- Kelurusan (Gerak Horisontal)	5.00	100.00	5.00	
	Jumlah Nilai	100.00		98.60	Baik

Dari pengamatan di lapangan diperoleh hasil bahwa Embung Ngrejek dalam kondisi baik dengan bobot nilai sebesar 98,60%.

Sedangkan penilaian kinerja ditinjau dari aspek manfaat embung dapat dilihat pada Tabel 5.16.

Tabel 5. 16 Penilaian Kinerja Manfaat Embung Ngrejek

No.	Nama Bangunan	Nilai Bobot (%)	Nilai Prestasi		Keterangan
			NKF (%)	NKB (%)	
1	2	3	4	5 = (3x4)	6
I	Tampungan Embung	55.00		48.00	NKF = Nilai Kondisi Fisik
	1) Ada Air di Musim Kemarau	20.00	80.00	16.00	NKB = Nilai Kondisi Bobot
	2) Ada air di musim hujan	15.00	100.00	15.00	Penilaian Nilai Kondisi Fisik (NKF):
	3) Penyimpanan air >6 bulan	20.00	85.00	17.00	1 Kondisi Baik, jika:
					Nilai >90 - 100% dan
					Nilai fungsi >90%
					2 Kondisi Ringan, jika:
					Nilai 80 - 90%, dan
					Nilai fungsi 80 - 90%
II	Pemanfaatan Air	45.00		23.00	
	1) Air Baku	-	-	-	3 Kondisi Sedang, jika:
	2) Konservasi	20.00	100.00	20.00	Nilai 60 - <80%, dan
	3) Pertanian	20.00	-	-	Nilai fungsi 60 - 80%
	4) Perikanan	1.00	100.00	1.00	
	5) Mandi Cuci	1.00	100.00	1.00	4 Kondisi Buruk, jika:
	6) Ternak	1.00	100.00	1.00	Nilai <60%, dan
	7) Wisata	2.00	-	-	Nilai fungsi <60%
	Jumlah Nilai	100.00		71.00	Sedang

Dari pengamatan di lapangan diperoleh hasil bahwa Embung Ngrejek masuk kategori sedang, dengan bobot nilai sebesar 71,00%.

9. Penilaian Kinerja Embung Kedokan

Nama Embung : Kedokan
Dusun : Bedoyo Kulon
Desa : Bedoyo
Kecamatan : Ponjong

Dari hasil pengamatan di lapangan, struktur bangunan Embung Kedokan terbuat dari pasangan batu, selain itu embung juga dimanfaatkan sebagai tempat mandi/cuci ternak. Hasil survei dan penilaian kinerja Embung Kedokan disajikan pada Tabel 5.17.

Tabel 5. 17 Penilaian Kinerja Fisik Embung Kedokan

No.	Nama Bangunan	Nilai Bobot (%)	Nilai Prestasi		Keterangan
			NKF (%)	NKB (%)	
1	2	3	4	5 = (3x4)	6
I	Tampungan Embung	48.00		46.60	NKF = Nilai Kondisi Fisik
	1) Sedimentasi	15.00	95.00	14.25	NKB = Nilai Kondisi Bobot
	2) Daerah Sempadan Embung	4.00	-	-	Penilaian Nilai Kondisi Fisik (NKF):
	- Penetapan Daerah Sempadan Embung	2.00	95.00	1.90	1 Kondisi Baik, jika:
	- Kondisi Daerah Sempada Embung	2.00	95.00	1.90	Nilai >90 - 100% dan
	3) Daerah Sabuk Hijau	2.00	95.00	1.90	Nilai Tingkat Kerusakan <10%
	4) Tidak Ada Kebocoran/Luweng	20.00	100.00	20.00	
	5) Tidak Ada Sampah Tanaman	5.00	95.00	4.75	2 Kondisi Rusak Ringan, jika:
	6) Kejernihan Air	2.00	95.00	1.90	Nilai 80 - 90%, dan
					Nilai Tingkat Kerusakan 10 - <20%
II	Tanggul Embung	52.00		49.10	
	1) Struktur Tanggul	40.00	-		3 Kondisi Rusak Sedang, jika:
	- Fondasi	10.00	95.00	9.50	Nilai 60 - <80%, dan
	- Keretakan	5.00	95.00	4.75	Nilai Tingkat Kerusakan 20 - <40%
	- Penurunan	5.00	95.00	4.75	
	- Lendutan/Pengelembungan	5.00	95.00	4.75	4 Kondisi Rusak Berat, jika:
	- Lubang Binatang	1.00	95.00	0.95	Nilai <60%, dan
	- Tumbuhan	2.00	75.00	1.50	Nilai Tingkat Kerusakan ≥40%
	- Kotoran/Sampah (Debris)	2.00	100.00	2.00	
	- Longsoran	10.00	95.00	9.50	
	2) Puncak	12.00			
	- Retakan Permukaan	2.00	95.00	1.90	
	- Penurunan (Gerak Vertikal)	5.00	95.00	4.75	
	- Kelurusan (Gerak Horisontal)	5.00	95.00	4.75	
	Jumlah Nilai	100.00		95.70	Baik

Dari pengamatan di lapangan diperoleh hasil bahwa Embung Kedokan dalam kondisi rusak ringan dengan bobot nilai sebesar 95,70%.

Sedangkan penilaian kinerja ditinjau dari aspek manfaat embung dapat dilihat pada Tabel 5.18.

Tabel 5. 18 Penilaian Kinerja Manfaat Embung Kedokan

No.	Nama Bangunan	Nilai Bobot (%)	Nilai Prestasi		Keterangan
			NKF (%)	NKB (%)	
1	2	3	4	5 = (3x4)	6
I	Tampungan Embung	55.00		41.00	NKF = Nilai Kondisi Fisik
	1) Ada air di musim kemarau	20.00	65.00	13.00	NKB = Nilai Kondisi Bobot
	2) Ada air di musim hujan	15.00	100.00	15.00	Penilaian Nilai Kondisi Fisik (NKF):
	3) Penyimpanan air >6 bulan	20.00	65.00	13.00	1 Kondisi Baik, jika:
					Nilai >90 - 100% dan
					Nilai fungsi >90%
					2 Kondisi Ringan, jika:
					Nilai 80 - 90%, dan
					Nilai fungsi 80 - 90%
II	Pemanfaatan Air	45.00		23.00	
	1) Air Baku	-	-		3 Kondisi Sedang, jika:
	2) Konservasi	20.00	100.00	20.00	Nilai 60 - <80%, dan
	3) Pertanian	20.00	-	-	Nilai fungsi 60 - 80%
	4) Perikanan	1.00	100.00	1.00	
	5) Mandi Cuci	1.00	100.00	1.00	4 Kondisi Buruk, jika:
					Nilai <60%, dan
	6) Ternak	1.00	100.00	1.00	Nilai fungsi <60%
	7) Wisata	2.00	-	-	
	Jumlah Nilai	100.00		64.00	Sedang

Dari pengamatan di lapangan diperoleh hasil bahwa Embung Kedokan masuk kategori sedang, dengan bobot nilai sebesar 64,00%.

Hasil rekapitulasi inventarisasi dan penilaian hasil survei bangunan embung di Kecamatan Ponjong dapat dilihat pada Tabel 5.19.

Tabel 5. 19 Rekapitulasi Data Inventarisasi dan Penilaian Kinerja Embung di Kecamatan Ponjong

No.	Nama Telaga	Pedukuhan	Desa	Kecamatan	Tipe Konstruksi	Volume (M3)	Pemanfaatan							Kinerja				Zona
							Mandi, Cuci	Konservasi	Ternak	Perikanan	Air Baku	Wisata	Pertanian	Fisik	Fungsi	Kategori Fisik	Kategori Fungsi	
1	Bendo	Trenggona Lor	Sidorejo	Ponjong	Batu Kosong dan Tanah	8,850.00	V	V	V	V				73.50	73.00	Rusak Sedang	Sedang	Rehab Ringan
2	Poko	Poko	Sidorejo	Ponjong	Pasangan Batu	3,250.00	V	V	V	V				93.75	61.20	Baik	Sedang	Pemeliharaan
3	Bendo Gede	Bendo Gede	Sumbergiri	Ponjong	Pasangan Batu	35,000.00	V	V	V	V				91.78	78.35	Baik	Sedang	Pemeliharaan
4	Ngampel Ombo	Ngampel Ombo	Sumbergiri	Ponjong	Pasangan Batu	30,444.00	V	V	V					92.60	69.05	Baik	Sedang	Pemeliharaan
5	Ngrejek	Ngrejek	Gombang	Ponjong	Pasangan Batu	10,413.33	V	V	V	V				98.00	71.00	Baik	Sedang	Pemeliharaan
6	Klumpit	Klumpit	Kenteng	Ponjong	Pasangan Batu	8,694.00	V	V	V					90.38	55.80	Baik	Buruk	Pemeliharaan
7	Prampelan	Prampilan I	Kenteng	Ponjong	Tanah	1,697.33	V	V	V					53.08	53.15	Rusak Berat	Buruk	Rehab Berat
8	Kedokan	Bedoyo Kulon	Bedoyo	Ponjong	Pasangan Batu dan Batu Kosong	16,648.67	V	V	V	V				95.70	64.00	Baik	Sedang	Pemeliharaan
9	Wetan	Jumblang Lor	Karangasem	Ponjong	Batu Kosong	3,285.00	V	V	V	V				53.08	59.80	Rusak Berat	Buruk	Rehab Berat

5.3 Angka Kebutuhan Operasi dan Pemeliharaan Bangunan Embung

Diketahui secara operasional sebenarnya embung berfungsi untuk mendistribusikan dan menjamin kontinuitas ketersediaan pasokan air untuk keperluan tanaman ataupun ternak dimusim kemarau dan penghujan. Selain hal utama tersebut, antara lain fungsi-fungsi embung adalah:

1. Menampung air sekaligus sebagai daerah resapan.
2. Mengurangi dan menampung volume air sehingga dapat mencegah terjadinya banjir pada saat musim hujan.
3. Menampung air hujan sebagai antisipasi mengatasi kekeringan saat musim kemarau.

Pemanfaatan air embung pada prinsipnya adalah untuk:

1. Mengairi lahan terutama pada musim kemarau.
2. Pengairan padi dan palawija yang dilakukan pada saat kritis, yaitu pada fase primordial (*bunting*), pembungaan dan pengisian gabah.
3. Musim kemarau yang adakalanya sulit untuk mendapatkan air untuk minuman ternaknya dan harus diangkut dari tempat yang jauh.
4. Perikanan, yaitu perikanan khusus dibidang embung ini dapat dimanfaatkan pada musim hujan maupun musim kemarau, dengan catatan untuk musim kemarau ketersediaan air harus cukup.

Selain berdasarkan prinsip pemanfaatan embung diatas. Berdasarkan Tabel 5.19

Secara umum embung digunakan untuk:

1. Mandi cuci
2. Konservasi
3. Ternak
4. Perikanan
5. Air Baku
6. Wisata Perikanan

Menurut hasil survei terdapat 14 embung di Kecamatan Ponjong, namun 5 diantaranya tidak memenuhi kriteria penelitian disebabkan sudah mengalami kerusakan yang parah dan tidak berfungsi lagi sebagai embung, sehingga 9 embung

seperti yang terlihat pada Tabel 5.19 adalah embung yang menjadi subjek dalam penelitian ini karena ketersediaan datanya yang masih lengkap. 9 embung tersebut adalah: Bendo, Poko, Bendo Gede, Ngampel Ombo, Ngrejek, Klumpit, Prampelan, Kedokan, dan Wetan. Berdasarkan pemanfaatan kesembilan embung tersebut yang paling banyak dimanfaatkan adalah embung Bendo Gede dan Wetan, dimana kedua embung ini sama-sama bermanfaat untuk mandi cuci ternak, perikanan, air baku, dan wisata dibandingkan dengan embung lainnya tidak terlalu dimanfaatkan untuk hal lain.

Angka Kebutuhan Operasi dan Pemeliharaan (AKNOP) adalah salah satu rencana pembiayaan dalam rangka mempertahankan fungsi dan manfaat bangunan embung sesuai dengan kebutuhan actual pembiayaan operasi dan pemeliharaan masing-masing bangunan. Dalam menyusun AKNOP, maka berikut adalah tabel-tabel perhitungan. Tabel 5.20 berikut menjelaskan tentang kegiatan, frekuensi dalam operasional, pemeliharaan, dan observasi pada aset-aset yang terkait pada bendung-bendung secara keseluruhan.



Tabel 5. 20 Klasifikasi Kegiatan Operasi dan Pemeliharaan

No.	Uraian Aset	Cek	keterangan jenis	Operasional				Pemeliharaan
				kegiatan	frekuensi	sat	kode	kegiatan
1	Jalan							
	1 Jalan masuk (road C)							
	badan jalan							Perbaikan konstruksi
	area bahu jalan							pembersihan rutin
	2 Jalan inspeksi (road G)							
	badan jalan							Perbaikan konstruksi
	area bahu jalan							pembersihan rutin
2	Dinding penahan tebing jalan inspeksi (road G)							
3	Area Parkir							Perbaikan konstruksi
								pembersihan rutin
4	Saluran drainase sisi jalan							
	1 saluran jalan masuk (road C)							pembersihan rutin
								perbaikan pas. Batu
								pengerukan sedimen
	2 sal. Jalan inspeksi (road G)							pembersihan rutin
								perbaikan pas. Batu
								pengerukan sedimen
5	Bangunan Embung							
	1 Dinding tanggul		pasangan batu kosong					pembersihan rutin
								perbaikan pas. Batu kosong
	2 Tempat mandi hewan		pasangan batu					pembersihan rutin
								perbaikan pas. Batu kosong
	3 Tempat Cuci, mandi		pasangan batu					pembersihan rutin
								perbaikan pas. Batu kosong
6	Intake / bangunan pengambilan							

Lanjutan Tabel 5.20

No.	Uraian Aset	Cek	keterangan jenis	Operasional				Pemeliharaan
				kegiatan	frekuensi	sat	kode	kegiatan
								pelumasan
	4 Trash rack							perbaikan ringan
								pelumasan
								pengecatan
								perbaikan ringan
								pembersihan sampah
	7 Jaringan distribusi							
	1 Pipa distribusi			buka/tutup	1	hr		pelumasan
	2 Pipa transmisi		besi					pelumasan
	3 Panel kontrol		ME	on / off	1	hr		pengecatan
								pembersihan rutin
	4 Bangunan pelindung		bahan bangunan					pembersihan rutin
								pengecatan
	5 tangga inspeksi		besi					pengecatan
	8 Spillway							
	1 Spillway							
	1 Kolam olak		beton					pembersihan rutin
	2 Area samping spillway(kanan/kiri)		area tanah					pembersihan rutin
	3 Dinding spillway(kanan/kiri)		beton					Perbaikan retakan
	2 Jembatan spillway							
	1 Hand rail		besi					pengecatan
								perbaikan ringan
	2 Permukaan jalan		Makadam					Penambalan jalan
	9 Daerah Tadah Hujan dan Tampungan Embung							
	1 Sabuk hijau (green belt)							Pembersihan sampah
								Peremajaan tanaman konservasi

Lanjutan Tabel 5.20

No.	Uraian Aset	Cek	keterangan jenis	Operasional				Pemeliharaan
				kegiatan	frekuensi	sat	kode	
	3	Cek Dam						pengerukan sedimen
								pengerukan sedimen
	4	Tampungan embung		Pemanfaatan air sesuai peruntukkan	1	hr		Pembersihan sampah Babat tanaman pengerukan sedimen
	10	Alat tulis kantor & Pendukung						
	1	Genset		Solar				perawatan rutin Penggantian suku cadang
	2	Mobil		Premium				perawatan rutin Penggantian suku cadang
	3	Sepeda motor		Premium				perawatan rutin Penggantian suku cadang
	4	Echo Sounder		On / Off				perawatan rutin
	5	Komputer		Pemakaian Listrik				perawatan rutin
	6	Printer		Pemakaian Listrik Tinta printer				perawatan rutin
	7	Mistar ukur						pengecatan ulang Penggantian
	8	Papan Nama						pengecatan ulang Penggantian
	9	Bench Mark (BM)						pengecatan ulang Penggantian
	11	Bangunan Pendukung						
	1	Kantor pengamatan		Pemakaian Listrik Air Minum				pengecatan ulang perawatan atap perawatan taman penggantian lampu perawatan AC
	2	WC umum		Pemakaian Listrik				pengecatan ulang

Tabel 5.21 berikut menjelaskan tentang frekuensi waktu kegiatan operasi dalam hari, minggu, bulan, tahun yang kemudian dikonversikan dalam

Tabel 5. 21 Klasifikasi Kegiatan Operasi

No.	Uraian Aset	keterangan jenis	Operasi				H	M	2M	B
			kode	kegiatan	frekuensi	sat				
1	Jalan									
	1 Jalan masuk (road C)									
	badan jalan	aspal								
	area bahu jalan	Tanah								
	2 Jalan inspeksi (road G)									
	badan jalan	Tanah								
	area bahu jalan	Tanah								
2	Dinding penahan tebing jalan inspeksi (road G)									
3	Area Parkir	Tanah								
4	Saluran drainase sisi jalan									
	1 saluran jalan masuk (road C)	tanah								
	2 sal. Jalan inspeksi (road G)	tanah								
5	Bangunan Embung									
	1 Dinding tanggul	pasangan batu kosong								
	2 Tempat mandi hewan	pasangan batu								
	3 Tempat Cuci, mandi	pasangan batu								
6	Intake / bangunan pengambilan									
	1 Bangunan intake									
	1 Pintu intake									
	2 Saluran intake									
	2 Bangunan pelindung pintu intake									
	3 Trash rack									
7	Saluran Pembuang / Pelimpah									
	1 Mercu Ambang	beton								
8	Daerah Tadah Hujan dan Tampungan Embung		A 1	Pemeriksaan kondisi embung (PP)	2 mgg				V	

Lanjutan Tabel 5.22

No.	Uraian Aset	keterangan jenis	Pemeliharaan				H	M	2M
			kode	kegiatan	frekuensi	sat			
5 Bangunan Embung									
	1 Dinding tanggul	pasangan batu kosong	B.1	pembersihan rutin	1	bln			
	2 Tempat mandi hewan	pasangan batu	B.1	pembersihan rutin	1	bln			
	3 Tempat Cuci, mandi	pasangan batu	B.1	pembersihan rutin	1	bln			
6 Intake / bangunan pengambilan									
	1 Bangunan intake								
	1 Pintu intake		B.1	pembersihan rutin	1	bln			
	2 Saluran intake		B.1	pembersihan rutin	1	bln			
	2 Bangunan pelindung pintu intake		B.1	pembersihan rutin	1	bln			
	3 Trash rack		B.1	pembersihan rutin	1	bln			
7 Saluran Pembuang / Pelimpah									
	1 Mercu Ambang	beton	B.1	pembersihan rutin	3	bln			
8 Daerah Tadah Hujan dan Tampungan Embung									
	1 Sabuk hijau (green belt)		B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	3	bln			
	2 Area penghijauan		B.5	Penanaman Pohon	12	bln			
	3 Tampungan embung		B.a	pengerukan sedimen	2	thn			
9 Peralatan Pendukung									
	1 Sepeda motor	kendaraan	B.8	Perawatan Sepeda Motor	2	bln			
	2 Mistar ukur	kayu	B.3	pengecatan ulang	2	thn			
	3 Papan Nama	kayu	B.3	Pengecatan ulang (kayu)	3	thn			
	4 Bench Mark (BM)	beton	B.4	pengecatan ulang (beton)	3	thn			
10 Bangunan Pendukung									
	1 Kantor pengamatan	bangunan	B.4	pengecatan ulang (beton)	3	thn			
			B.1	pembersihan rutin	1	bln			
	2 Listrik	Elektronik	B.7	Perawatan listrik	2	thn			
	3 Komputer & printer	Elektronik	B.6	Perawatan komputer dan printer	2	thn			

NB : kegiatan berkala

Tabel 5.23 berikut menjelaskan tentang frekuensi waktu kegiatan pemantauan dalam hari, minggu, bulan, tahun yang kemudian dikonversikan

Tabel 5. 23 Klasifikasi Kegiatan Pemantauan

No.	Uraian Aset	keterangan jenis	Pemantauan				H	M	2M
			kode	kegiatan	frekuensi	sat			
1	Jalan								
	1 Jalan masuk (road C)								
	badan jalan	aspal	C.2	Pemeriksaan visual	3	bln			
	area bahu jalan	Tanah	C.2	Pemeriksaan visual	3	bln			
	2 Jalan inspeksi (road G)								
	badan jalan	Tanah	C.2	Pemeriksaan visual	3	bln			
	area bahu jalan	Tanah	C.2	Pemeriksaan visual	3	bln			
2	Dinding penahan tebing jalan inspeksi (road G)								
3	Area Parkir	Tanah	C.2	Pemeriksaan visual	3	bln			
4	Saluran drainase sisi jalan								
	1 saluran jalan masuk (road C)	tanah	C.2	Pemeriksaan visual	3	bln			
	2 sal. Jalan inspeksi (road G)	tanah	C.2	Pemeriksaan visual	3	bln			
5	Bangunan Embung		C.1	Pemeriksaan kondisi embung (PP)	1	bln			
	1 Dinding tanggul	pasangan batu kosong	C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	1	bln			
	2 Tempat mandi hewan	pasangan batu	C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	1	bln			
	3 Tempat Cuci, mandi	pasangan batu	C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	1	bln			
6	Intake / bangunan pengambilan								
	1 Bangunan intake								
	1 Pintu intake		C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	1	bln			
	2 Saluran intake		C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	1	bln			
	2 Bangunan pelindung pintu intake		C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	1	bln			
	3 Trash rack		C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	1	bln			
7	Saluran Pembuang / Pelimpah								
	1 Mercu Ambang	beton	C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	3	bln			
8	Daerah Tadah Hujan dan Tampungan Embung								
	1 Sabuk hijau (green belt)		C.3	Pemeriksaan greenbelt	3	bln			

Tabel 5.24 berikut adalah daftar harga satuan bahan yang digunakan untuk pemeliharaan dan rehabilitasi embung.

Tabel 5. 24 Daftar Harga Satuan Bahan

NO	JENIS BAHAN BANGUNAN	SATUAN	HARGA Rp.
A	B	C	D
1	PC Nusantara (40 Kg)	zak	45.000,00
2	PC Nusantara (50 Kg)	zak	58.000,00
3	PC Nusantara	kg	1.160,00
4	PC Gresik (50 kg)	zak	58.000,00
5	PC Gresik (40 kg)	zak	45.000,00
6	Pasir pasang (Progo)	m ³	200.000,00
7	Pasir Urug	m ³	130.000,00
8	Batu belah putih 15/20 cm	m ³	80.000,00
9	Air untuk kerja	L	26.250,00
10	Split 2/3	m ³	255.000,00
11	Bata merah kecil	bh	650,00
12	Bata merah besar	bh	800,00
13	Besi beton polos	kg	14.000,00
14	Paku (gording, usuk, plafon, reng)	kg	17.200,00
15	Besi bendrat	kg	18.000,00
16	Kayu tahun papan begesting	m ³	2.500.000,00
17	kaso 5/7 untuk begesting	m ³	1.400.000,00
18	Minyak begesting	L	40.000,00

Tabel 5.25 berikut adalah daftar harga satuan pekerjaan yang mengerjakan pemeliharaan dan rehabilitasi embung.

Tabel 5. 25 Daftar Harga Satuan Upah Tenaga

NO	JENIS PEKERJA	SATUAN	HARGA Rp.
A	B	C	D
1	M a n d o r	OH	100.000,00
2	Kepala Tukang	OH	75.000,00
3	Kepala tukang kayu	OH	75.000,00
4	Tukang kayu	OH	60.000,00
5	Kepala tukang batu	OH	75.000,00
6	Tukang batu	OH	60.000,00
7	Kepala tukang besi	OH	75.000,00
8	Tukang besi	OH	60.000,00
9	Tukang cat	OH	60.000,00
10	Pekerja	OH	50.000,00

Lanjutan Tabel 5.25

NO	JENIS PEKERJA	SATUAN	HARGA Rp.
A	B	C	D
11	Jaga malam	OH	50.000,00
12	Sewa mesin molen	/ hari	150.000,00
13	Palu/Godam (Baja keras)	/ hari	100.000,00
14	Pahat Beton (Baja keras)	/ hari	225.000,00
15	Linggis (Baja keras)	/ hari	225.000,00

Tabel 5.26 berikut adalah daftar harga satuan upah tenaga ahli yang terlibat untuk pemeliharaan dan rehabilitasi embung.

Tabel 5. 26 Daftar Harga Satuan Upah Tenaga Ahli

NO	JENIS PEKERJA	SATUAN	HARGA Rp.
A	B	C	D
1	Tenaga Ahli OP Bendungan	OB	7.500.000,00
2	Asisten Tenaga Ahli OP Bendungan	OB	4.500.000,00
3	Operator Komputer	OB	2.250.000,00
4	Ahli Hidromekanikal	OB	7.500.000,00
5	Jasa Service motor	LS	75.000,00
6	Jasa Servis mobil	LS	125.000,00
7	Jasa service Speed boat	LS	175.000,00
8	Jasa Service Komputer	LS	100.000,00
9	Petugas Operasi	OH	75.000,00

Tabel 5.27 berikut adalah daftar harga satuan material untuk pemeliharaan dan rehabilitasi embung.

Tabel 5. 27 Daftar Harga Satuan Material

NO	JENIS PEKERJA	SATUAN	HARGA Rp.
A	B	C	D
1	Peralatan kebersihan	set	250.000,00
2	Peralatan K3	set	100.000,00
3	Sewa mesin babat rumput	Hr	150.000,00
4	Lampu	bh	85.000,00
5	Stempet/gemuk/vet	ltr	60.000,00
6	Bibit pohon	btg	25.000,00

Lanjutan Tabel 5.27

NO	JENIS PEKERJA	SATUAN	HARGA Rp.
A	B	C	D
7	Anjir 2 m	bh	15.000,00
8	Pupuk Kandang	kg	45.000,00
9	Bensin	ltr	7.500,00
10	Solar	ltr	6.500,00
11	Oli kendaraan	ltr	60.000,00
12	Spare part motor	ls	100.000,00
13	Spare part mobil	ls	250.000,00
14	Spare part speed boat	ls	125.000,00
15	Soft ware komputer - install ulang	ls	100.000,00
16	Catridge - tinta	ls	200.000,00
17	Blangko	rim	60.000,00
18	Bolpoint	bh	5.000,00
19	Tatakan alat tulis	bh	25.000,00
20	Kamera digital	bh	2.500.000,00
21	Kertas A4	rim	40.000,00
22	Soda Api	kg	15.000,00
23	Cat Menie	kg	35.000,00
24	Plamuur	kg	25.000,00
25	Cat Kayu	kg	55.000,00
26	Cat Besi	kg	55.000,00
27	Kuas	bh	20.000,00
28	Pengencer	kg	20.000,00
29	Ampelas	lbr	8.000,00
30	Cat Tembok/beton	kg	28.000,00
31	Cat marka	m3	15.000,00

Dari data-data daftar harga bahan hingga daftar harga upah tenaga, selanjutnya dilakukan penyusunan harga satuan pekerjaan sesuai dengan item pekerjaan yang ada. Penyusunan analisa dilakukan berdasarkan SNI dan peraturan daerah yang berlaku. Sebagai contoh dapat dilihat pada Tabel 5.28.

Tabel 5. 28 B.1 Pembersihan Rutin Lingkungan (menyapu, dan cabut rumput) (per 1m²)

No	Uraian	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah	KETERANGAN
				Rp	Rp	
1	2	3	4	5	6	7
A	TENAGA KERJA					Pembersihan lingkungan secara rutin dilakukan dengan cara manual menyapu dan mencabut rumput. Asumsi yang digunakan adalah: setiap orang pekerja kebersihan dapat membersihkan 200 m ² /hari. Satu orang mandor mengawasi 10 pekerja Peralatan Kebersihan (sapu, sabit, cangkul, dll) dilakukan pengadaan ulang setiap 1 tahun. Sedangkan Peralatan K3 dilakukan pengadaan ulang setiap 2 tahun sekali.
1	Tenaga	OH	0,0050	50.000,00	250,000	
2	Mandor	OH	0,0005	100.000,00	50,000	
Jumlah Harga Tenaga Kerja (A)					300,000	
B	BAHAN					
Jumlah Harga Bahan (B)						
C	PERALATAN					
1	Peralatan Kebersihan	Set	0,000014	250.000,00	3,425	
2	Peralatan K3	Set	0,000001	100.000,00	0,137	
Jumlah Harga Peralatan (C)					3,562	
HARGA SATUAN PEKERJAAN (A+B+C)					303,56	

Analisa harga satuan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 5.29 hingga Tabel 5.31 adalah rekapitulasi rencana anggaran kegiatan pemeliharaan rutin (dengan intensitas pelaksanaan sebulan sekali) untuk pemeliharaan rutin di kawasan perkebunan rakyat (KPR) Kecamatan Ponjong. Data dalam rekapitulasi didapat dari laporan terdahulu maupun survei yang langsung dilakukan di lapangan.

Tabel 5. 29 Rencana Anggaran Kegiatan Pemeliharaan P1 Embung Ngrejek, Embung Kedondong

No.	Uraian Aset		Keterangan Jenis	Pemeliharaan			HSP (Rp)	Embung	
				kode	Kegiatan	/thn		Vol	Sat
1	Jalan								
	1	Jalan masuk (road C)							
		badan jalan	aspal	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0 m2	
		area bahu jalan	Tanah	B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	0 m2	
	2	Jalan inspeksi (road G)							
		badan jalan	Tanah	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	510.14 m2	
		area bahu jalan	Tanah	B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	0 m2	
2	Dinding penahan tebing jalan inspeksi (road G)								
3	Area Parkir		Tanah	B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	1,470.00	0 m2	
4	Saluran drainase sisi jalan								
	1	saluran jalan masuk (road C)	tanah	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0 m2	
				B.a	pengerukan sedimen	1	33,780.00	0 m3	
	2	sal. Jalan inspeksi (road G)	tanah	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0 m2	
				B.a	pengerukan sedimen	1	33,780.00	0 m3	
5	Bangunan Embung								
	1	Dinding tanggul	pasangan batu kosong	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	1140.75 m2	
	2	Tempat mandi hewan	pasangan batu	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0 m2	
	3	Tempat Cuci, mandi	pasangan batu	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0 m2	
6	Intake / bangunan pengambilan								
	1	Bangunan intake							
		1 Pintu intake		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0 m2	
		2 Saluran intake		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0 m2	
	2	Bangunan pelindung pintu intake		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0 m2	
	3	Trash rack		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0 m2	
7	Saluran Pembuang / Pelimpah								
	1	Mercu Ambang	beton	B.1	pembersihan rutin	4	303.56	0 m2	
8	Daerah Tadah Hujan dan Tampungan Embung								
	1	Sabuk hijau (green belt)		B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	2613.57 m2	
	2	Area penghijauan		B.5	Penanaman Pohon	1	63.743.70	m2	

Tabel 5. 30 Rencana Anggaran Kegiatan Pemeliharaan P1 Embung Bendo, Embung Bendo Gede

No.	Uraian Aset	Keterangan Jenis	Pemeliharaan			HSP (Rp)	Embung	
			kode	Kegiatan	/thn		Vol	Sat
1	Jalan							
	1 Jalan masuk (road C)							
	badan jalan	aspal	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
	area bahu jalan	Tanah	B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	0	m2
	2 Jalan inspeksi (road G)							
	badan jalan	Tanah	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	361.14	m2
	area bahu jalan	Tanah	B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	0	m2
2	Dinding penahan tebing jalan inspeksi (road G)							
3	Area Parkir	Tanah	B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	1,470.00	0	m2
4	Saluran drainase sisi jalan							
	1 saluran jalan masuk (road C)	tanah	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
			B.a	pengerukan sedimen	1	33,780.00	0	m3
	2 sal. Jalan inspeksi (road G)	tanah	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
			B.a	pengerukan sedimen	1	33,780.00	0	m3
5	Bangunan Embung							
	1 Dinding tanggul	pasangan batu kosong	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	1118.75	m2
	2 Tempat mandi hewan	pasangan batu	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
	3 Tempat Cuci, mandi	pasangan batu	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
6	Intake / bangunan pengambilan							
	1 Bangunan intake							
	1 Pintu intake		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
	2 Saluran intake		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
	2 Bangunan pelindung pintu intake		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
	3 Trash rack		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
7	Saluran Pembuang / Pelimpah							
	1 Mercu Ambang	beton	B.1	pembersihan rutin	4	303.56	0	m2
8	Daerah Tadah Hujan dan Tampungan Embung							
	1 Sabuk hijau (green belt)		B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	1868.57	m2
	2 Area penghijauan		B.5	Penanaman Pohon	1	63,743.70		m2
	3 Tampungan embung		B.a	pengerukan sedimen	1	33,780.00		m3

Tabel 5. 31 Rencana Anggaran Kegiatan Pemeliharaan P1 Embung Klumpit, Embung Pramp

No.	Uraian Aset	Keterangan Jenis	Pemeliharaan			HSP (Rp)	Embung	
			kode	Kegiatan	/thn		Vol	Sat
1	Jalan							
	1 Jalan masuk (road C)							
	badan jalan	aspal	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
	area bahu jalan	Tanah	B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	0	m2
	2 Jalan inspeksi (road G)							
	badan jalan	Tanah	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	450.14	m2
	area bahu jalan	Tanah	B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	0	m2
2	Dinding penahan tebing jalan inspeksi (road G)							
3	Area Parkir	Tanah	B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	1,470.00	0	m2
4	Saluran drainase sisi jalan							
	1 saluran jalan masuk (road C)	tanah	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
			B.a	pengerukan sedimen	1	33,780.00	0	m3
	2 sal. Jalan inspeksi (road G)	tanah	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
			B.a	pengerukan sedimen	1	33,780.00	0	m3
5	Bangunan Embung							
	1 Dinding tanggul	pasangan batu kosong	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	670.50	m2
	2 Tempat mandi hewan	pasangan batu	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
	3 Tempat Cuci, mandi	pasangan batu	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
6	Intake / bangunan pengambilan							
	1 Bangunan intake							
	1 Pintu intake		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
	2 Saluran intake		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
	2 Bangunan pelindung pintu intake		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
	3 Trash rack		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
7	Saluran Pembuang / Pelimpah							
	1 Mercu Ambang	beton	B.1	pembersihan rutin	4	303.56	0	m2
8	Daerah Tadah Hujan dan Tampungan Embung							
	1 Sabuk hijau (green belt)		B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	2313.57	m2
	2 Area penghijauan		B.5	Penanaman Pohon	1	63,743.70		m2
	3 Tampungan embung		B.a	pengerukan sedimen	1	33,780.00		m3

Tabel 5.32 hingga Tabel 5.34 adalah rekapitulasi rencana anggaran kegiatan pemeliharaan berkala (dengan intensitas 2-3 tahun sekali) laporan terdahulu maupun survei yang langsung dilakukan di lapangan.

Tabel 5. 32 Rencana Anggaran Kegiatan Pemeliharaan (Berkala) Embung Ngrejek, Embung K

No.	Uraian Aset	keterangan jenis	Pemeliharaan			HSP (Rp)	Embung	
			kode	kegiatan	Jml		Vol	Sat
1	Jalan							
	1 Jalan masuk (road C)							
		badan jalan	aspal	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0 m2
		area bahu jalan	Tanah	B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	0 m2
	2 Jalan inspeksi (road G)							
		badan jalan	Tanah	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0 m2
		area bahu jalan	Tanah	B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	0 m2
2	Dinding penahan tebing jalan inspeksi (road G)							
3	Area Parkir	Tanah		B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	0 m2
4	Saluran drainase sisi jalan							
	1 saluran jalan masuk (road C)	tanah		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0 m2
				B.a	pengerukan sedimen	1	33,780.00	0 m3
	2 sal. Jalan inspeksi (road G)	tanah		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0 m2
				B.a	pengerukan sedimen	1	33,780.00	0 m3
5	Bangunan Embung							
	1 Dinding tanggul	perbaiki siaran		B.1	pembersihan rutin	12	20,254.40	152.10 m2
	2 Tempat mandi hewan	perbaiki siaran		B.1	pembersihan rutin	12	20,254.40	0 m2
	3 Tempat Cuci, mandi	perbaiki siaran		B.1	pembersihan rutin	12	20,254.40	0 m2
6	Intake / bangunan pengambilan							
	1 Bangunan intake							
		1 Pintu intake		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0 m2
		2 Saluran intake		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0 m2
	2 Bangunan pelindung pintu intake			B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0 m2
	3 Trash rack			B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0 m2
7	Saluran Pembuang / Pelimpah							
	1 Mercu Ambang	beton		B.1	pembersihan rutin	4	20,254.40	0 m2
8	Daerah Tadah Hujan dan Tampungan Embung							
	1 Sabuk hijau (green belt)			B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	0 m2

Tabel 5. 33 Rencana Anggaran Kegiatan Pemeliharaan (Berkala) Embung Bendo, Embung Bendo Ge...

No.	Uraian Aset	keterangan jenis	Pemeliharaan			HSP (Rp)	Embung Be		
			kode	kegiatan	Jml		Vol	Sat	Ru
1	Jalan								
	1 Jalan masuk (road C)								
	badan jalan	aspal	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2	
	area bahu jalan	Tanah	B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	0	m2	
	2 Jalan inspeksi (road G)								
	badan jalan	Tanah	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2	
	area bahu jalan	Tanah	B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	0	m2	
2	Dinding penahan tebing jalan inspeksi (road G)								
3	Area Parkir	Tanah	B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	0	m2	
4	Saluran drainase sisi jalan								
	1 saluran jalan masuk (road C)	tanah	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2	
			B.a	pengerukan sedimen	1	33,780.00	0	m3	
	2 sal. Jalan inspeksi (road G)	tanah	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2	
			B.a	pengerukan sedimen	1	33,780.00	0	m3	
5	Bangunan Embung								
	1 Dinding tanggul	perbaiki siaran	B.1	pembersihan rutin	12	20,254.40	0.00	m2	
	2 Tempat mandi hewan	perbaiki siaran	B.1	pembersihan rutin	12	20,254.40	0	m2	
	3 Tempat Cuci, mandi	perbaiki siaran	B.1	pembersihan rutin	12	20,254.40	0	m2	
6	Intake / bangunan pengambilan								
	1 Bangunan intake								
	1 Pintu intake		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2	
	2 Saluran intake		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2	
	2 Bangunan pelindung pintu intake		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2	
	3 Trash rack		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2	
7	Saluran Pembuang / Pelimpah								
	1 Mercu Ambang	beton	B.1	pembersihan rutin	4	20,254.40	0	m2	
8	Daerah Tadah Hujan dan Tampungan Embung								
	1 Sabuk hijau (green belt)		B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	0	m2	
	2 Area penghijauan		B.5	Penanaman Pohon	1	63,743.70	0	m2	

Tabel 5. 34 Rencana Anggaran Kegiatan Pemeliharaan (Berkala) Embung Klumpit, Embung Pra

No.	Uraian Aset	keterangan jenis	Pemeliharaan			HSP (Rp)	Embung	
			kode	kegiatan	Jml		Vol	Sat
1	Jalan							
	1 Jalan masuk (road C)							
	badan jalan	aspal	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
	area bahu jalan	Tanah	B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	0	m2
	2 Jalan inspeksi (road G)							
	badan jalan	Tanah	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
	area bahu jalan	Tanah	B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	0	m2
2	Dinding penahan tebing jalan inspeksi (road G)							
3	Area Parkir	Tanah	B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	0	m2
4	Saluran drainase sisi jalan							
	1 saluran jalan masuk (road C)	tanah	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
			B.a	pengerukan sedimen	1	33,780.00	0	m3
	2 sal. Jalan inspeksi (road G)	tanah	B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
			B.a	pengerukan sedimen	1	33,780.00	0	m3
5	Bangunan Embung							
	1 Dinding tanggul	perbaiki siaran	B.1	pembersihan rutin	12	20,254.40	40.23	m2
	2 Tempat mandi hewan	perbaiki siaran	B.1	pembersihan rutin	12	20,254.40	0	m2
	3 Tempat Cuci, mandi	perbaiki siaran	B.1	pembersihan rutin	12	20,254.40	0	m2
6	Intake / bangunan pengambilan							
	1 Bangunan intake							
	1 Pintu intake		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
	2 Saluran intake		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
	2 Bangunan pelindung pintu intake		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
	3 Trash rack		B.1	pembersihan rutin	12	303.56	0	m2
7	Saluran Pembuang / Pelimpah							
	1 Mercu Ambang	beton	B.1	pembersihan rutin	4	20,254.40	0	m2
8	Daerah Tadah Hujan dan Tampungan Embung							
	1 Sabuk hijau (green belt)		B.1	Pembersihan Rutin Lingkungan	4	303.56	0	m2
	2 Area penghijauan		B.5	Penanaman Pohon	1	63,743.70	0	m2

Tabel 5.35 hingga Tabel 5.37 adalah rekapitulasi rencana anggaran kegiatan pemantauan (dengan intensitas 1 sampai 3 bulan sekali) Em didapat dari laporan terdahulu maupun survei yang langsung dilakukan di lapangan.

Tabel 5. 35 Rencana Anggaran Kegiatan Pemantauan(Pmt 1) Embung Ngrejek, Embung Keo

No.	Uraian Aset	keterangan jenis	Pemantauan			HSP (Rp)	Embung	
			kode	kegiatan	Jml		Vol	Sat
1	Jalan							
	1 Jalan masuk (road C)							
	badan jalan	aspal	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0	Km
	area bahu jalan	Tanah	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0	Km
	2 Jalan inspeksi (road G)							
	badan jalan	Tanah	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0.507	Km
	area bahu jalan	Tanah	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0	Km
2	Dinding penahan tebing jalan inspeksi (road G)							
3	Area Parkir	Tanah	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0	Km
4	Saluran drainase sisi jalan							
	1 saluran jalan masuk (road C)	tanah	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0	Km
	2 sal. Jalan inspeksi (road G)	tanah	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0	Km
5	Bangunan Embung		C.1	Pemeriksaan kondisi embung (PP)	12	1,341.67	50	Km
	1 Dinding tanggul	pasangan batu kosong	C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0.507	Km
	2 Tempat mandi hewan	pasangan batu	C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0	Km
	3 Tempat Cuci, mandi	pasangan batu	C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0	Km
6	Intake / bangunan pengambilan							
	1 Bangunan intake							
	1 Pintu intake		C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0	buah
	2 Saluran intake		C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0	Km
	2 Bangunan pelindung pintu intake		C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0	buah
	3 Trash rack		C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0	buah
7	Saluran Pembuang / Pelimpah							
	1 Mercu Ambang	beton	C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	4	11,978.97	0	Km
8	Daerah Tadah Hujan dan Tampungan Embung							
	1 Sabuk hijau (green belt)		C.3	Pemeriksaan greenbelt	4	53,559.15	0.507	Km
	2 Area penghijauan		C.3	Pemeriksaan greenbelt	4	53,559.15		Km

Tabel 5. 36 Rencana Anggaran Kegiatan Pemantauan(Pmt 1) Embung Bendo, Embung Bendo Ged

No.	Uraian Aset	keterangan jenis	Pemantauan			HSP (Rp)	Embung B		
			kode	kegiatan	Jml		Vol	Sat	R
1	Jalan								
	1 Jalan masuk (road C)								
	badan jalan	aspal	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0	Km	
	area bahu jalan	Tanah	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0	Km	
	2 Jalan inspeksi (road G)								
	badan jalan	Tanah	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0.358	Km	
	area bahu jalan	Tanah	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0	Km	
2	Dinding penahan tebing jalan inspeksi (road G)								
3	Area Parkir	Tanah	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0	Km	
4	Saluran drainase sisi jalan								
	1 saluran jalan masuk (road C)	tanah	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0	Km	
	2 sal. Jalan inspeksi (road G)	tanah	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0	Km	
5	Bangunan Embung		C.1	Pemeriksaan kondisi embung (PP)	12	1,341.67	50	Km	
	1 Dinding tanggul	pasangan batu kosong	C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0.358	Km	
	2 Tempat mandi hewan	pasangan batu	C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0	Km	
	3 Tempat Cuci, mandi	pasangan batu	C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0	Km	
6	Intake / bangunan pengambilan								
	1 Bangunan intake								
	1 Pintu intake		C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0	buah	
	2 Saluran intake		C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0	Km	
	2 Bangunan pelindung pintu intake		C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0	buah	
	3 Trash rack		C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0	buah	
7	Saluran Pembuang / Pelimpah								
	1 Mercu Ambang	beton	C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	4	11,978.97	0	Km	
8	Daerah Tadah Hujan dan Tampungan Embung								
	1 Sabuk hijau (green belt)		C.3	Pemeriksaan greenbelt	4	53,559.15	0.358	Km	
	2 Area penghijauan		C.3	Pemeriksaan greenbelt	4	53,559.15		Km	
	3 Tampungan embung		C.5	Pembacaan data Elevasi ma embung	12	9,368.38	1	buah	

Tabel 5. 37 Rencana Anggaran Kegiatan Pemantauan(Pmt 1) Embung Klumpit, Embung Pram

No.	Uraian Aset	keterangan jenis	Pemantauan			HSP (Rp)	Embung k	
			kode	kegiatan	Jml		Vol	Sat
1	Jalan							
	1 Jalan masuk (road C)							
	badan jalan	aspal	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0	Km
	area bahu jalan	Tanah	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0	Km
	2 Jalan inspeksi (road G)							
	badan jalan	Tanah	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0.447	Km
	area bahu jalan	Tanah	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0	Km
2	Dinding penahan tebing jalan inspeksi (road G)							
3	Area Parkir	Tanah	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0	Km
4	Saluran drainase sisi jalan							
	1 saluran jalan masuk (road C)	tanah	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0	Km
	2 sal. Jalan inspeksi (road G)	tanah	C.2	Pemeriksaan visual	4	10,567.71	0	Km
5	Bangunan Embung		C.1	Pemeriksaan kondisi embung (PP)	12	1,341.67	46	Km
	1 Dinding tanggul	pasangan batu kosong	C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0.447	Km
	2 Tempat mandi hewan	pasangan batu	C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0	Km
	3 Tempat Cuci, mandi	pasangan batu	C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0	Km
6	Intake / bangunan pengambilan							
	1 Bangunan intake							
	1 Pintu intake		C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0	buah
	2 Saluran intake		C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0	Km
	2 Bangunan pelindung pintu intake		C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0	buah
	3 Trash rack		C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	12	11,978.97	0	buah
7	Saluran Pembuang / Pelimpah							
	1 Mercu Ambang	beton	C.4	Pemeriksaan Bangunan dan fasilitas pendukung	4	11,978.97	0	Km
8	Daerah Tadah Hujan dan Tampungan Embung							
	1 Sabuk hijau (green belt)		C.3	Pemeriksaan greenbelt	4	53,559.15	0.447	Km
	2 Area penghijauan		C.3	Pemeriksaan greenbelt	4	53,559.15		Km
	3 Tampungan embung		C.5	Pembacaan data Elevasi ma embung	12	9,368.38	1	buah

Berdasarkan survei yang telah dilakukan terdapat 14 embung di Kecamatan Ponjong, 5 diantaranya sudah mengalami kerusakan yang parah dan tidak berfungsi sebagai embung, sehingga tidak dapat dilakukan observasi. Sehingga penelitian dilakukan pada 9 embung.

Berdasarkan rekapitulasi hasil analisis (tabel 5.38 dan 5.39) Angka Kebutuhan Nyata Operasi dan Pemeliharaan (AKNOP) pada 9 Embung di Kecamatan Ponjong, maka nilai kebutuhan anggaran biaya yang telah dihitung tidak dapat menjadi pedoman untuk prioritas penanganan. Embung dengan kerusakan yang parah tidak berarti harus diprioritaskan untuk ditangani terlebih dahulu, sebaliknya embung dengan kerusakan ringan bukan berarti tidak perlu diprioritaskan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan karakteristik embung, lokasi dan kebutuhan masyarakat pada embung-embung di Kecamatan Ponjong.

Tabel 5. 38 Rekapitulasi Kinerja Embung Ditinjau dari Segi Fisik dan Manfaat

No	Nama Embung	Kinerja Fisik		Kinerja Manfaat		Rekomendasi Penanganan
		Kondisi	Nilai	Kondisi	Nilai	
1	Bendo	Rusak Sedang	73,50	Sedang	73,00	Rehab Ringan
2	Poko	Baik	93,75	Sedang	61,20	Pemeliharaan
3	Bendo Gede	Baik	91,78	Sedang	78,35	Pemeliharaan
4	Ngampel Ombo	Baik	91,93	Sedang	69,05	Pemeliharaan
5	Ngrejek	Baik	98,60	Sedang	71,00	Pemeliharaan
6	Klumpit	Baik	90,38	Buruk	55,80	Pemeliharaan
7	Prampelan	Rusak Berat	53,08	Buruk	53,15	Rehab Berat
8	Kedokan	Baik	95,70	Sedang	64,00	Pemeliharaan
9	Wetan	Rusak Berat	53,08	Buruk	59,80	Rehab Berat

Tabel 5. 39 Rekapitulasi Rencana Anggaran Kegiatan Pemeliharaan

No	Nama Embung	Pemeliharaan Rutin (Rp)	Pemeliharaan Berkala (Rp)	Pemantauan (Rp)	Total (Rp)
1	Bendo	7.659.770.96	51.911.723.63	1.491.954.80	61.063.449.39
2	Poko	3.042.901.92	22.299.530.31	1.274.387.98	26.616.820.21
3	Bendo Gede	13.017.937.53	231.614.831.20	1.735.938.45	246.368.707.19
4	Ngampel Ombo	10.110.684.31	215.072.697.88	1.703.656.33	226.887.038.52
5	Ngrejek	9.187.293.15	140.828.032.53	1.551.592.80	151.566.918.48
6	Klumpit	6.891.456.44	50.299.553.63	1.463.177.50	58.654.187.56
7	Prampelan	2.996.760.55	11.902.691.63	1.079.710.29	15.979.162.47
8	Kedokan	9.692.723.29	172.769.538.62	1.657.308.87	184.119.570.77
9	Wetan	3.673.703.01	22.513.162.37	1.362.223.43	27.549.088.82

1.3 Kelembagaan Embung

Syarat utama agar Operasi Dan Pemeliharaan suatu embung dapat dilaksanakan secara layak, efektif dan efisien adalah adanya wadah berupa organisasi yang dapat mengatur pemberian tugas dan tanggung jawab yang jelas serta prosedur pelaporan yang teratur.

Organisasi Operasi dan Pemeliharaan juga harus didukung oleh staf pelaksana yang memadai secara kuantitas maupun kualitas. Untuk itu diperlukan suatu program pelatihan berikut pelaksanaannya serta didukung dengan sarana dan peralatan yang dibutuhkan guna menunjang pelaksanaan tugas personil Operasi Dan Pemeliharaan di lapangan.

Struktur dan kebutuhan minimal serta kualitas personil yang dibutuhkan, merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam menyusun organisasi Operasi dan Pemeliharaan yang efektif dan efisien. Secara umum, personil Operasi Dan Pemeliharaan dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok personil sebagai berikut:

1. Personil Tetap

Personil tetap merupakan personil yang melaksanakan kegiatan rutin operasi, pemeliharaan, pemantauan dan pengelolaan embung.

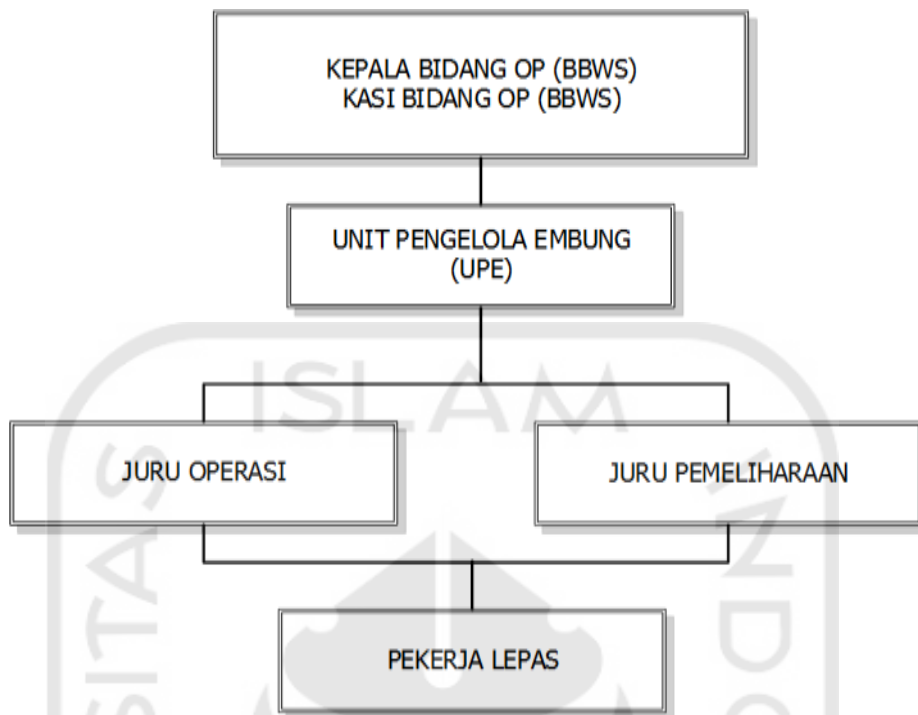
2. Personil Tidak Tetap

Personil tidak tetap terdiri atas sejumlah pekerja tidak tetap atau pekerja lepas yang setiap saat dapat dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan pemeliharaan berat dan atau perbaikan kecil dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu jumlah maupun kualifikasinya sangat tergantung kepada jenis perbaikan atau pekerjaan pemeliharaan yang diperlukan.

Pada dasarnya belum terdapat pedoman yang khusus mengenai pedoman/aturan yang mengatur mengenai struktur organisasi pengelolaan embung. Penyusunan struktur organisasi pengelolaan embung dalam studi ini, mengacu pada PP Nomor 37 tahun 2010 Tentang Bendungan, Pedoman Operasi, Pemeliharaan dan Pengamatan Bendungan, Direktorat Jenderal Sumber Daya Air dan Draft Surat Edaran Direktur Jenderal Sumber Daya Air tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Bendungan.

Dalam PP Nomor 37 tahun 2010 Tentang Bendungan disebutkan bahwa terkait dengan pengelolaan bendungan milik pemerintah, maka perlu dibentuk Unit Pengelola Bendungan (UPB). Selanjutnya dalam Draft Surat Edaran Direktur Jenderal Sumber Daya Air tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Bendungan menyebutkan bahwa Unit Pengelola Bendungan (UPB) dapat dibentuk ditingkat Pemda maupun BBWS/BWS yang bertanggung jawab atas bendungan yang ada dalam lingkup pengelolaannya.

Merujuk kepada hal tersebut, maka dalam pelaksanaan pengelolaan embung juga perlu dibentuk Unit pengelola yang dalam pelaksanaannya unit pengelola embung tersebut bisa dibentuk langsung pada BBWS/BWS atau ditingkat Pemerintah Daerah seperti Balai PSDA Propinsi atau UPT Dinas PU dan ESDM Kabupaten. Dalam pelaksanaannya Unit Pengelola Embung tersebut dapat menangani/mengelola beberapa embung sekaligus (lebih dari 1) menurut pembagian wilayah kerja atau dengan dasar pembagian lainnya.



Gambar 5.2 Struktur Organisasi O dan P Embung

Akan tetapi berdasarkan survei dan inventarisasi yang telah dilakukan di 14 bangunan embung di Kecamatan Embung untuk kelembagaan embung tidak ada yang jalan, sehingga dalam penelitian ini tidak dilakukan penilaian untuk aspek kelembagaannya.